Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 28537-28544

Gaya Hidup Konsumtif, Literasi Keuangan, Financial Technology Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Stmb Multismart

Ricco[1]
STMB Multismart
Email: rikotaniko12@gmail.com

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku menabung mahasiswa STMB Multismart. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 133 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa STMB Multismart.
Kata Kunci: Gaya Hidup Konsumtif, Literasi Keuangan, Financial Technology, Perilaku Menabung.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perilaku menabung merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, namun masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kebiasaan menabung karena dipengaruhi gaya hidup konsumtif, rendahnya literasi keuangan, dan penggunaan financial technology (fintech) yang lebih sering digunakan untuk konsumsi. Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa STMB Multismart yang cenderung menggunakan uang untuk kebutuhan sekunder seperti nongkrong, belanja daring, dan mengikuti tren dibanding menabung. Hasil pra-survei terhadap 35 mahasiswa menunjukkan bahwa 70% mahasiswa memiliki gaya hidup konsumtif dan 80% memanfaatkan fintech, tetapi hanya 40% yang memiliki literasi keuangan dan 30% yang gemar menabung. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech lebih banyak mendorong perilaku konsumtif daripada kebiasaan menabung. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan fintech terhadap perilaku menabung. Perbedaan hasil tersebut menimbulkan research gap, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku menabung mahasiswa STMB Multismart.

TINJAUN PUSTAKA

Gaya hidup konsumtif merupakan perilaku membeli barang atau jasa yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan sehingga menimbulkan pengeluaran berlebihan dan tidak terencana. Perilaku ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi hedonik, rendahnya kontrol diri, dan rendahnya literasi keuangan, serta faktor eksternal seperti media sosial, iklan digital, dan lingkungan pergaulan. Perilaku konsumtif dapat dijelaskan melalui teori Stimulus-Organism-Response (SOR), teori motivasi hedonik, teori kontrol diri, dan teori pengaruh sosial yang menjelaskan bahwa rangsangan eksternal dan tekanan sosial dapat mendorong individu melakukan pembelian impulsif. Indikator gaya hidup konsumtif meliputi pembelian impulsif, pembelian tidak rasional, perilaku boros, mudah tertarik promosi, serta mengikuti tren yang sedang viral. Dampak dari gaya hidup konsumtif antara lain

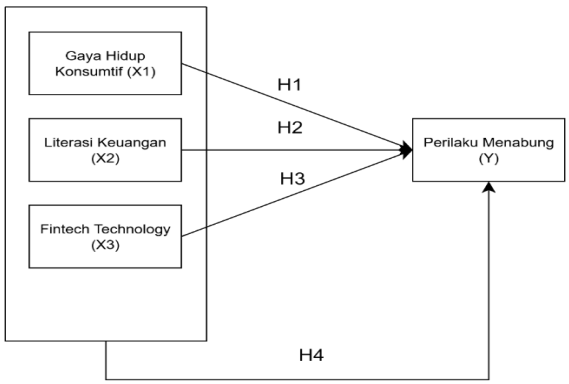
pemborosan keuangan, meningkatnya hutang konsumtif, stres psikologis, budaya pamer sosial, hingga dampak negatif terhadap lingkungan akibat konsumsi berlebihan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta risiko keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, menghindari utang berlebihan, dan merencanakan keuangan masa depan. Literasi keuangan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan membentuk perilaku menabung yang baik, khususnya pada generasi muda. Indikator literasi keuangan terdiri dari financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior, yang mencerminkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan. Tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman finansial, lingkungan sosial, serta perkembangan teknologi digital yang mempermudah akses informasi keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, meningkatkan kebiasaan menabung, dan mencapai kestabilan finansial.

Financial Technology (fintech) merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan aksesibilitas layanan keuangan. Fintech mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi, dan asuransi berbasis teknologi. Perkembangan fintech di Indonesia semakin pesat seiring meningkatnya penggunaan internet dan smartphone, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Penggunaan fintech dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), yang menekankan bahwa kemudahan penggunaan, kegunaan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas memengaruhi penerimaan teknologi. Indikator fintech meliputi kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, efisiensi waktu dan biaya, kepercayaan pengguna, serta inovasi fitur. Penggunaan fintech dipengaruhi oleh literasi digital, literasi keuangan, promosi, pengaruh sosial, serta perkembangan teknologi dan infrastruktur digital. Fintech memberikan dampak positif berupa peningkatan inklusi keuangan, efisiensi transaksi, dan kemudahan akses layanan keuangan, namun juga memiliki dampak negatif seperti risiko keamanan data dan pinjaman online ilegal apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.

Perilaku menabung merupakan tindakan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, inklusi keuangan, lingkungan sosial, serta tingkat pendapatan. Teori yang menjelaskan perilaku menabung antara lain Theory of Planned Behavior (TPB) yang menekankan pengaruh sikap, norma sosial, dan kontrol diri terhadap keputusan menabung, serta teori kontrol diri yang menjelaskan pentingnya kemampuan mengendalikan pengeluaran. Indikator perilaku menabung meliputi frekuensi menabung, jumlah tabungan, tujuan menabung, kemampuan mengontrol pengeluaran, dan penggunaan instrumen keuangan seperti bank atau fintech. Perilaku menabung memberikan dampak positif berupa stabilitas keuangan, kesiapan menghadapi keadaan darurat, mengurangi perilaku konsumtif, meningkatkan kesejahteraan mental, serta mendorong kebiasaan investasi dan inklusi keuangan masyarakat.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek penelitian adalah subjek atau entitas yang menjadi fokus dalam suatu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, subjek yang dikaji adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Smart yang terdaftar aktif pada tahun akademik 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Smart yang terdaftar aktif pada tahun akademik 2024/2025 sebanyak 200 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden. Dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 134 responden.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 133 responden, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 90 orang atau 68%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 43 orang atau 32%. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 19 tahun sebanyak 31 orang atau 23%, diikuti usia 21 tahun sebanyak 29 orang atau 22%, dan usia 20 tahun sebanyak 21 orang atau 16%. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berada pada usia 25 tahun dan 26 tahun yang masing-masing berjumlah 3 orang atau 2%. Berdasarkan jurusan, mayoritas responden berasal dari jurusan Manajemen sebanyak 42 orang atau 32%, diikuti Administrasi Bisnis sebanyak 35 orang atau 26%, Akuntansi sebanyak 23 orang atau 17%, Teknik Informatika sebanyak 21 orang atau 16%, dan Sistem Informasi sebanyak 12 orang atau 9%. Berdasarkan semester, mayoritas responden berada pada semester 1–2 sebanyak 45 orang atau 34%, diikuti semester 7–8 sebanyak 32 orang atau 24%, semester 3–4 sebanyak 29 orang atau 22%, dan semester 5–6 sebanyak 21 orang atau 16%. Sementara itu, responden paling sedikit berasal dari semester di atas 8 yaitu sebanyak 6 orang atau 5%.

Variabel		rHitung	rTabel	Keterangan
Gaya Hidup Konsumtif (X1)	X1a	0.681	0.1697	Valid
	X1b	0.631	0.1697	Valid
	X1c	0.769	0.1697	Valid
	X1d	0.721	0.1697	Valid
	X1e	0.753	0.1697	Valid
	X1f	0.576	0.1697	Valid
	X1g	0.524	0.1697	Valid
	X1h	0.233	0.1697	Valid
	X1i	0.611	0.1697	Valid
	X1j	0.62	0.1697	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2a	0.725	0.1697	Valid
	X2b	0.813	0.1697	Valid
	X2c	0.856	0.1697	Valid
	X2d	0.787	0.1697	Valid
	X2e	0.644	0.1697	Valid
	X2f	0.654	0.1697	Valid
Fintech Landing (X3)	X3a	0.579	0.1697	Valid
	X3b	0.726	0.1697	Valid
	X3c	0.562	0.1697	Valid
	X3d	0.697	0.1697	Valid
	X3e	0.757	0.1697	Valid

Variabel		rHitung	rTabel	Keterangan
	X3f	0.722	0.1697	Valid
	X3g	0.813	0.1697	Valid
	X3h	0.761	0.1697	Valid
	X3i	0.861	0.1697	Valid
	X3j	0.766	0.1697	Valid
Perilaku Menabung (Y)	Ya	0.774	0.1697	Valid
	Yb	0.679	0.1697	Valid
	Yc	0.704	0.1697	Valid
	Yd	0.742	0.1697	Valid
	Ye	0.792	0.1697	Valid
	Yf	0.688	0.1697	Valid
	Yg	0.706	0.1697	Valid
	Yh	0.74	0.1697	Valid
	Yi	0.709	0.1697	Valid
	Yj	0.641	0.1697	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, fintech lending, dan perilaku menabung dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan seluruh nilai rHitung lebih besar dibandingkan rTabel yaitu 0,1697. Pada variabel gaya hidup konsumtif, nilai rHitung berkisar antara 0,233 hingga 0,769. Variabel literasi keuangan memiliki nilai rHitung antara 0,644 hingga 0,856. Variabel fintech lending memiliki nilai rHitung antara 0,562 hingga 0,861, sedangkan variabel perilaku menabung memiliki nilai rHitung antara 0,641 hingga 0,792. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena telah memenuhi syarat validitas.

Variabel	Number Of Item	Cronbach's Alpha	r minimal	Keterangan
Gaya Hidup Konsumtif (X1)	10	0.816	0.60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	6	0.830	0.60	Reliabel
Fintech Landing (X3)	10	0.899	0.60	Reliabel
Perilaku Menabung (Y)	10	0.893	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai minimal 0,60. Variabel gaya hidup konsumtif memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816, literasi keuangan sebesar 0,830, fintech lending sebesar 0,899, dan perilaku menabung sebesar 0,893. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dinilai reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.15852776
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.075

	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,060. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,06 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini berarti residual dalam model penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.820	4.216		2.329	.021		
	Gaya_hidup_konsumtif	.077	.075	.080	1.029	.305	.887	1.128
	Literasi_keuangan	.656	.148	.375	4.429	.000	.755	1.324
	Financial_Technology	.243	.078	.266	3.114	.002	.743	1.345

a. Dependent Variable: Perilaku_menabung

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.713	2.669		2.515	.013
	Gaya_hidup_konsumtif	-.018	.047	-.036	-.389	.698
	Literasi_keuangan	-.048	.094	-.052	-.512	.609
	Financial_Technology	-.006	.049	-.012	-.123	.903

a. Dependent Variable: ABS_RES

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai residual absolut (Abs_RES).

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.820	4.216		2.329	.021
	Gaya_hidup_konsumtif	.077	.075	.080	1.029	.005
	Literasi_keuangan	.656	.148	.375	4.429	.000
	Financial_Technology	.243	.078	.266	3.114	.002

a. Dependent Variable: Perilaku_menabung

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu Y = 9,820 + 0,077X1 + 0,656X2 + 0,243X3. Nilai konstanta sebesar 9,820 menunjukkan bahwa apabila variabel Gaya Hidup Konsumtif, Literasi Keuangan, dan Financial Technology dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Perilaku Menabung sebesar 9,820. Koefisien regresi variabel Gaya Hidup Konsumtif sebesar 0,077 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan gaya hidup konsumtif akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,077 dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya, koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,656 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan

akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,656. Sementara itu, koefisien regresi variabel Financial Technology sebesar 0,243 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan financial technology akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,243 dengan asumsi variabel lain tetap. Dari ketiga variabel tersebut, literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku menabung karena memiliki nilai koefisien regresi terbesar.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Gaya Hidup Konsumtif (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,029 dengan tingkat signifikansi 0,005 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Variabel Literasi Keuangan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,429 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku menabungnya. Selanjutnya, variabel Financial Technology (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,114 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Kemudahan penggunaan teknologi keuangan dapat membantu meningkatkan perilaku menabung masyarakat.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2164.507	3	721.502	18.591	.000[b]
	Residual	5006.425	129	38.809		
	Total	7170.932	132			

a. Dependent Variable: Perilaku_menabung

b. Predictors: (Constant), Financial_Technology, Gaya_hidup_konsumtif, Literasi_keuangan

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan. Artinya, variabel Gaya Hidup Konsumtif (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Financial Technology (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949[a]	.802	.886	6.22973

a. Predictors: (Constant), Financial_Technology, Gaya_hidup_konsumtif, Literasi_keuangan

Koefisien Determinasi di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,886 atau 88,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan financial technology mampu menjelaskan pengaruh terhadap keputusan penggunaan dompet digital sebesar 88,6%, sedangkan sisanya sebesar 11,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa STMB Multismart dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa mengontrol perilaku konsumtif, seperti mengurangi pembelian berdasarkan keinginan dan menghindari pengeluaran berlebihan, maka semakin baik pula perilaku menabungnya. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, maka semakin baik pula kebiasaan menabung yang dimiliki. Selanjutnya, financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Kemudahan penggunaan aplikasi keuangan digital membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan sehingga mendukung perilaku menabung. Secara simultan, gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,886 menunjukkan

bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan perilaku menabung sebesar 88,6%, sedangkan sisanya 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa STMB Multismart, yang ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 1,029 dengan signifikansi 0,005 < 0,05. Variabel literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai t hitung sebesar 4,429 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, variabel *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai t hitung sebesar 3,114 dan signifikansi 0,002 < 0,05. Secara simultan, gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa STMB Multismart, yang dibuktikan melalui nilai F hitung sebesar 18,591 > F tabel 2,44 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,886 atau 88,6%, yang berarti ketiga variabel mampu menjelaskan perilaku menabung sebesar 88,6%, sedangkan sisanya 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al Farisyi, M. Z. (2023/2024). Pengaruh fintech e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto).

Angriani, T. (2022). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Repository Universitas Jambi.

Auliya, R., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan layanan fintech terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. Journal of Islamic Economics and Finance, 6(1), 45–56.

Dalau, F. D. (2023). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta. Repositori Universitas AMIKOM.

Effendi, M. R. A. (2024). Pengaruh electronic wallet, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Fariska, P. (2024). The influence of financial technology payment, financial literacy, and financial inclusion on financial behavior of students in Bandung City.

Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. ECo-Buss, 6(3), 1194–1207.

Fitri, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan financial technology terhadap inklusi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambicari . Repository Universitas Jambi.

Hidayatullah, R. S., & Rochmatullah, M. R. (2025). E-Wallets and financial literacy: Shaping Gen Z wasteful behavior in Indonesia. Muhammadiyah University of Surakarta. Vol. 5, No. 1, 329–352.

Kartika, A., & Hasanah, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STMB Multismart. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 15(2), 122–135.

Khusnul Faizah, E. A. (2022). Pengaruh fintech (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif kaum milenial (Mahasiswa Universitas Airlangga). Digilib UINSA.

Lestari, P. H., Nengsih, T. A., & Siregar, F. A. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, financial self efficacy, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa: Studi kasus FEBI UIN STS Jambi. Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak, 4(1), 21–33.

Liska, R., Wediawati, B., & Machpudin, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Manajemen Kosentrasi Keuangan FEB Universitas Jambi). Jurnal Dinamika Manajemen, 10(2).

Maryam, S., Rahmawati, E. D., & Taufiq, N. M. (2024). Perilaku konsumtif mahasiswa: Peran literasi keuangan dan electronic wallet. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(2), 77–89.

Mursalim, A. R., Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment, dan lifestyle terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. MASSARO – Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan.

Nengsih, (2024). Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nugroho, R., & Sari, M. (2021). Financial Technology dan Inklusi Keuangan Generasi Milenial. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 8(3), 210–220.

Oktary, D., et al. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif: Studi pada mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. Jurnal Ekonomi Integra.

Putri, N. A. (2025). Pengaruh tingkat literasi keuangan, penggunaan e-wallet, dan intensi pembelian terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Rahma, F. A., & Susanti. Pengaruh literasi keuangan, financial self-efficacy, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Edukaitf Journal.

Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, pendidikan keuangan di keluarga dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(3), 1592–1608.

Ulum, I. F. (2024). The impact of lifestyle, financial literacy, and ease of use (e-wallet) on consumptive behavior of students at STIE Indonesia Pontianak. Repository UIN Malang.

Wafa, N. S. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap financial behavior mahasiswa di Kota Tasikmalaya. MASMAN: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(1), 22–34.

Wulandari, R., Amalia, N., & Fahmi, A. (2023). Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa STMB Multismart dan Pengaruhnya terhadap Kebiasaan Menabung. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 11(1), 33–41.

Zidan Al Farisyi, M. (2023). Pengaruh fintech e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto